

ABSTRAK

Ahmad Wardani, 2017, Perilaku Keberagamaan Mahasiswa UIN Antasari (Studi Pada Alumni Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kec. Gambut, dibawah bimbingan I: Samsul Rani, S.Ag., M.Si dan bimbingan II: Syamsul Rijal, MA., Ph.D pada Program Sarjana SI UIN Antasari Banjarmasin, (2017M/1438H).

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Setelah para santri lulus dan menjadi alumni Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin, banyak dari mereka yang melanjutkan pendidikannya ke berbagai perguruan tinggi, terutama di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Perubahan perilaku yang sangat nampak terjadi pada mahasiswa-mahasiswi alumni pondok pesantren seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, perubahan cara berpakaian dan lain-lain. Hal ini sangat mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa disebabkan mereka mulai terpengaruh dengan perubahan lingkungan, trend, media sosial dan sebagainya. sehingga mereka mulai mengabaikan kebiasaan yang sering dilakukan selama menjadi santri dipondok pesantren, namun tidak menutup kemungkinan masih ada mahasiswa yang masih menjalankan kegiatan keagamaan seperti biasa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin alumni Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin putra dan putri lulusan dari angkatan 2012 dan 2013, yang berjumlah 25 terdiri dari 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perilaku keberagamaan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin alumni Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan perilaku keberagamaan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (studi pada alumni pondok pesantren Al-Mursyidul Amin) adalah data tentang shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, kegiatan ceramah agama dimasyarakat, organisasi, pakaian, tempat hiburan dan media sosial. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada alumni Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin adalah faktor lingkungan, faktor kesadaran beragama, faktor media massa dan faktor teman dan komunitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku mahasiswa UIN Antasari alumni pondok pesantren Al-Mursyidul Amin banyak mengalami perubahan dalam tingkat perilaku keagamaan yang semakin menurun, disebabkan oleh masuknya pengaruh budaya luar yang ada dilingkungan sekitar baik itu lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat, sehingga mereka sering mengabaikan kewajiban sebagai seorang muslim.